

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat kecukupan asupan zat gizi makro, zat besi, dan zink dengan kejadian stunting pada anak usia 24-36 bulan di Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yang melibatkan 125 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan karbohidrat dengan kejadian stunting pada balita 24-36 bulan di Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2023, dengan nilai $p - value < 0,001$.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan lemak dengan kejadian stunting pada balita 24-36 bulan di Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2023, dengan nilai $p - value < 0,001$.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan kejadian stunting pada balita 24-36 bulan di Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2023, dengan nilai $p - value < 0,001$.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dengan kejadian stunting pada balita 24-36 bulan di Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2023, dengan nilai $p - value < 0,001$.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zink dengan kejadian stunting pada balita 24-36 bulan di Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon tahun 2023, dengan nilai $p - value < 0,001$.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah

1. Bagi Instansi Kesehatan (Puskesmas)

Diharapkan petugas kesehatan UPTD Puskesmas Lurah dapat tetap menggencarkan program pencegahan dan penanggulangan stunting serta dapat melakukan intervensi dan koordinasi dengan pemerintah setempat dalam pemantauan pertumbuhan, pemberian makanan tambahan untuk balita dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah mingguan untuk remaja putri dan ibu hamil, promosi dan konseling menyusui serta memberikan edukasi dan pelatihan kader posyandu mengenai MP-ASI untuk mencegah dan mengurangi angka kejadian stunting.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat membentuk dan melakukan program-program pencegahan stunting untuk meningkatkan pengetahuan ibu/pengasuh dengan memperhatikan asupan makanan dan kandungan gizi yang terdapat dalam makanan serta faktor-faktor yang dapat menyebabkan stunting. Pemerintah diharapkan bekerjasama dengan organisasi-organisasi masyarakat dan puskesmas dalam membuat anggaran dan rencana pencegahan melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi lainnya untuk mengurangi angka kejadian stunting.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu/pengasuh diharapkan untuk rutin ke posyandu dan meningkatkan informasi dalam memberikan asupan makanan yang baik sesuai dengan gizi seimbang dan meningkatkan pengetahuan

mengenai stunting untuk pencegahan dan penanganan yang diperlukan selama masa pertumbuhan serta asupan makanan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor risiko stunting yang berkaitan dengan pola asuh orang tua pada balita seperti pemberian makan, praktek kebersihan, dan praktek pengobatan atau perawatan ketika anak sakit.

